

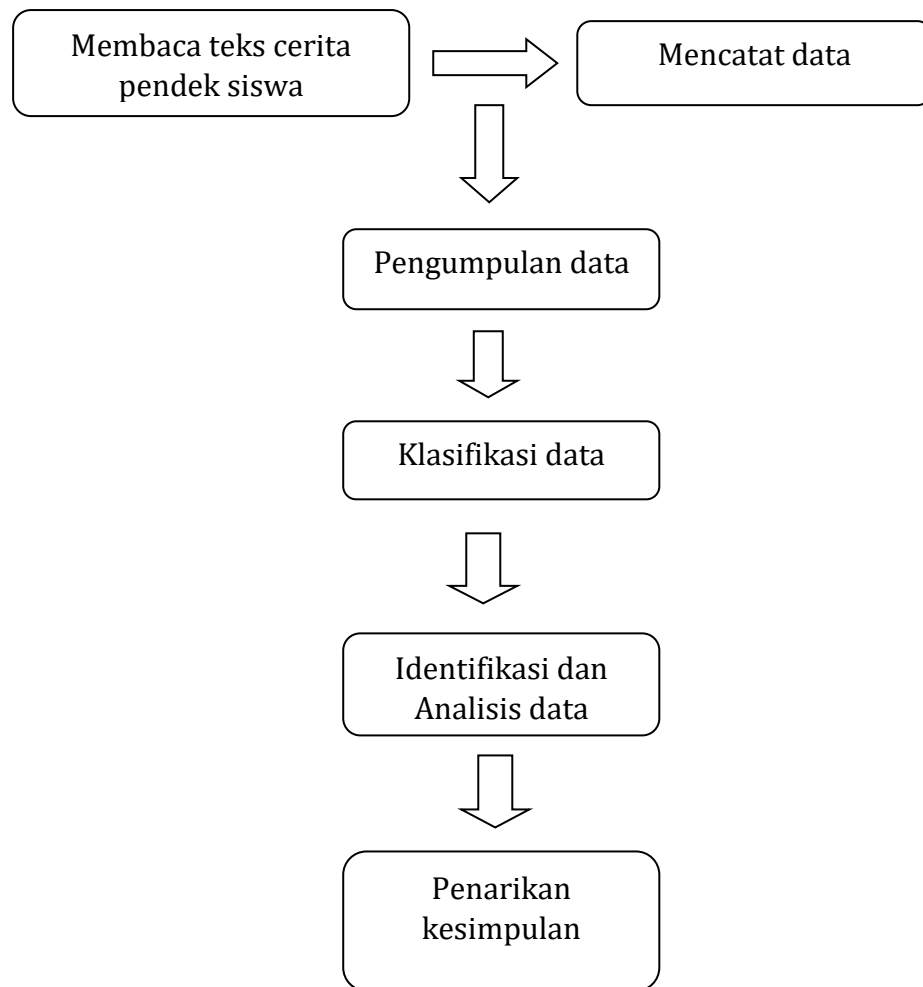
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Rohmadi) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pendekatan ini mengkaji teks cerita pendek karya kelas XI. Penelitian ini tidak didesain berdasarkan hitungan statistik yang berwujud angka, tetapi tuturan atau kata-kata serta frasa. Penelitian ini mengungkapkan berbagai informasi dengan pendeskripsian yang teliti dan menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal terutama penggunaan kata majemuk pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI. Penelitian ini tidak terbatas pengumpulan data saja, tetapi juga meliputi analisis. Hasil penelitian ini berupa penggunaan kata majemuk pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara.

Penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan kata majemuk pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara. Pertama peneliti mengumpulkan data berupa teks cerita pendek siswa kemudian data yang terkumpul akan diklasifikasi data yang terdapat kata majemuk dan tidak terdapat kata majemuk kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan. Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis data berupa teks cerita pendek yang terdapat kata majemuk. Berikut disajikan kerangka berfikir.



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara, tepatnya di jalan Jepara - Bangsri km. 7, Desa Demeling RT. 01 RW. 01, Kelurahan Suwawal, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara karena peneliti membutuhkan data berupa teks cerita pendek karya siswa kelas XI dan di SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara yang sudah menggunakan K13 atau Kurikulum 2013. Peneliti mengambil teks cerita pendek karya siswa kelas XI pada pembelajaran bahasa Indonesia. Proses penelitian dan penyusunan laporan

dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu mulai bulan Februari sampai bulan Juli 2022. Sesuai dengan karakter penelitian kualitatif, waktu dan kegiatan penelitian bersifat fleksibel.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah karangan teks cerita pendek dan subjek penelitian ini adalah penggunaan kata majemuk pada karangan teks cerita pendek siswa.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, objek penelitian ini adalah teks cerita pendek kelas XI. Data dalam penelitian ini berupa penggunaan bahasa tulis berupa kata dan frasa yang termasuk kata majemuk pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI. Peneliti mengidentifikasi data yang didapatkan dalam bentuk analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penggunaan bahasa tulis pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara.

### **E. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini dirinya sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor data dari hasil dari apa yang sudah didapat dari penelitiannya. Peneliti menggunakan judul analisis penggunaan kata majemuk pada teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara. Peneliti hadir ke dalam kelas siswa, meminta siswa untuk membuat teks cerita pendek kemudian dikumpulkan untuk dianalisis oleh peneliti yang terdapat kata majemuknya, kemudian peneliti menyusun laporan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak. Menurut Sudaryanto (2015:203) metode simak atau penyimakan dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Kemudian menggunakan teknik catat sebagai teknik lanjutan dari metode simak. Teknik catat menurut Sudaryanto (2015:205) dapat dilakukan pencatatan pada data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. Penelitian ini melakukan penyimakan kemudian mencatat kata majemuk yang terdapat dalam teks cerita pendek kelas XI SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara.

## **G. Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data atau untuk keperluan perbandingan. Kemudian penelitian ini menggunakan triangulasi teori karena berdasarkan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dalam masalah yang dikaji.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Menurut Sudaryanto (2015:18) metode agih adalah metode analisis data yang menggunakan alat penentu dari bahasa yang bersangkutan. Metode agih digunakan untuk menganalisis bentuk kebahasaan, khususnya kata majemuk. Metode lanjutan yang di pakai pada teknik agih yaitu teknik sisip. Menurut Sudaryanto (2015:43) teknik sisip dilaksanakan dengan menyisipkan unsur tertentu di antara unsur-unsur lingual yang ada. Teknik ini untuk menentukan apakah sebuah gabungan kata merupakan kata majemuk atau frase, misalnya *kapal api* disisipi dengan morfem *yang* sehingga menjadi *kapal yang api*. Seperti contoh itu kata yang tidak cocok atau tidak bisa untuk disisipi dengan kata *yang*, maka hal tersebut disebut kata majemuk.